



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 13 Maret 2017

Halaman: 2

Rekayasa Lalin Bundaran UGM Diubah

YOGYA (MERAPI) - Rekayasa lalu lintas di kawasan bundaran Universitas Gadjah Mada (UGM) kembali diubah. Kendaraan dari Jalan Colombo yang menuju Kampus UGM, bisa langsung memutar bundaran ke utara. Perubahan rekayasa lalin itu untuk mengurangi kepadatan kendaraan yang melintasi Jalan Cik Di Tiro, selatan bundaran.

"Rekayasa lalu lintas yang dulu, kendaraan dari Jalan Colombo ke UGM, harus memutar ke Jalan Cik Di Tiro. Kini kita buka yang ke arah UGM, sehingga kendaraan dari Jalan Colombo bisa memutar bundaran," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, Minggu (12/3).

Dia menyampaikan perubahan rekayasa lain itu untuk mengurangi volume kendaraan di Jalan Cik Di Tiro. Kepadatan volume kendaraan di Jalan Cik Di Tiro merupakan dampak diberlakukannya rekayasa lalu lintas di bundaran UGM. Berdasarkan pemantauannya, se-

jak rekayasa lalin di bundaran UGM diubah mulai Rabu pekan lalu, belum berdampak signifikan pada volume kendaraan ke arah UGM.

"Pantauan kami volume kendaraan yang mengarah ke UGM seperti hari-hari biasanya, tidak ada peningkatan. Beda dengan dulu saat pertama kita tutup di selatan bundaran terjadi kepadatan lalu lintas kendaraan," terangnya.

Perubahan rekayasa di kawasan bundaran UGM, itu juga diiringi dengan perubahan jalur untuk kendaraan dari Jalan Colombo ke Jalan Terban. Titik putar balik kendaraan kini dipindah lebih selatan yakni di depan Rumah Sakit Dr Yap. Dia menjelaskan, titik putar balik yang dulu yaitu di depan bengkel di Jalan Cik Di Tiro selalu mengalami kepadatan. Terutama saat jam berangkat dan pulang sekolah.

"Belokan yang dulu, lokasinya berdekatan dengan sekolah sehingga ada hambatan orang nyebrang, sehingga lalu lintas terhambat dan antrean panjang," papar Golkari. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005